

**PENGARUH PEMBERIAN HERBAL TERHADAP BOBOT KARKAS DAN
NON KARKAS PADA AYAM BROILER**

SKRIPSI



**Oleh :
HENDRIKUS KAPODO
2015410039**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG**

RINGKASAN

Broiler adalah ayam tipe pedaging yang paling umum ditanakkan untuk menghasilkan daging dalam jangka waktu yang singkat. Penggunaan ramuan herbal dalam air minum ayam broiler untuk menggantikan antibiotik haruslah mengandung zat bioaktif yang berfungsi sebagai anti bakteri dalam tubuh ternak

Tujuan Penelitian mengetahui pengaruh pemberian herbal, terhadap bobot karkas dan non karkas serta gizzard ayam broiler. Metode penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL).yang terdiri dari 5 perlakuan ramuan herbal dengan 4 kali ulangan sehingga total secara keseluruhan antara perlakuan dan ulangan 20 petak. P0 = air putih 1000 ml dan 0 %tanpa campuran herbal, P1 = air putih 1000 ml dan 2,5 ml herbal cair, P2 = air putih 1000 ml dan 5 ml herbal cair, P3 = air putih 1000 ml dan 7,5% herbal cair dan P4 = air putih 1000 ml dan 10% herbal cair

Hasil penelitian; (1) Hasil bahwa pemberian ramuan herbal terhadap bobot karkas menunjukkan pengaruh yang signifikan. Pemberian presentasi 7,5% dan 10% merupakan berat karkas terbaik. (2) Pemberian ramuan herbal terhadap bobot non-karkas yang meliputi bobot kepala ayam menunjukkan pengaruh yang signifikan bobot kepala terbaik pada pemberian 2,5% dan 10 ml. Berat kaki ayam berpengaruh signifikan dan pemberian ramuan herbal terbaik 7,5% dan 10 ml. Sementara berat sayap tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. pemberian ramuan herbal terhadap berat organ dalam, berat jantung menunjukkan pengaruh yang signifikan perlakuan terbaik pemberian ramuan herbal 7,5% dan 10%. Akan tetapi tidak berpengaruh terhadap berat gizzard dan bobot hati

Kata kunci: pemberian herbal lengkuas, jahe dan temulawak.

BAB I PENDAHULUAN

1.2 Latar Belakang

Ayam dikenal sebagai tipe pedaging yang menghasilkan protein hewani yang cukup tinggi dan diminati masyarakat untuk mengkonsumsi daging pada prinsipnya dipelihara dalam waktu relatif singkat untuk menghasilkan daging dalam waktu yang paling dibutuhkan sekitar 21-25 hari. Prioritas utama untuk memenuhi syarat kebutuhan akan protein hewani bagi masyarakat yang menyukai daging. cara manajemen yang perlu diperhatikan pada dasarnya adalah manajemen pemeliharaan, perkandangan, sanitasi kandang, pemberian pakan yang cukup untuk kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi, serta bibit yang dipilih harus benar-benar sehat sehingga menghasilkan keturunan yang cukup tinggi, serta pakan yang juga merupakan paling penting dalam struktur untuk produksi yang banyak dan tepat sasaran.

Penggunaan antibiotik pada ayam dapat diatasi dengan cara melihat takaran racikan herbal yang digunakan biasanya temulawak, lengkuas dan jahe harus benar diteliti agar sesuai yang diharapkan tujuannya untuk meningkatkan antibodi pada ayam yang dipelihara. Serta perlu menjadi catatan penting juga yang harus diperhatikan kesehatan lingkungan sehingga ternak yang dipelihara terhindar dari polusi udara. Karena penggunaan racikan herbal dalam minum ayam dapat menggantikan peranan antibiotik bahan herbal itu sendiri yang di pakai sebab berfungsi sebagai anti bakteri dalam tubuh ternak.

Pemberian racikan herbal jamu probiotik terhadap pakan yang diberikan dapat membantu meningkatkan kekebalan tubuh ternak, serta mengurangi penyebaran penyakit. Sedangkan lengkuas temulawak dapat membantu meningkatkan konsumsi ransum dan pencernaan.

Rumusan Masalah

1. Apakah pemberian herbal (*lengkuas, jahe dan temulawak*) berpengaruh terhadap perubahan bobot karkas dan non karkas pada ayam ?
2. Bagaimana pengaturan interval pemberian herbal pada ayam broiler dari DOC sampai umur 35 hari?

Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian herbal, (*lengkuas, jahe dan temulawak*) terhadap bobot karkas dan non karkas ayam broiler.

Manfaat Penelitian

Hasil dapat membawa informasi bagi masyarakat yang membutuhkan tentang kombinasi rimpang lengkuas, jahe dan temulawak terhadap produktivitas ayam broiler.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah E. 2005. *Khasiat dan Manfaat Temulawak Rimpang Penyembuh Aneka Penyakit*. Jakarta (ID): Agromedia Pustaka.
- Agustina, L., W. Ardiansya, dan Jamila. 2014. Peran ramuan herbal Labio-1 terhadap performa dan infeksi *salmonella pullorum* pada broiler. <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/10709>
- Akoso BT. 2007. *Kesehatan Unggas. Panduan Bagi Petugas Teknis, Penyuluhan dan Peternak*. Yogyakarta (ID): Kanisius.
- Apritar, R. R. 2012. Optimalisasi Penggunaan Kombinasi dan Interval Pemeberian Ramuan Herbal Cair Terhadap Presentase Karkas dan Lemak Abdominal Broiler. SKRIPSI. Fakultas Pertanian UNHAS
- Bakrie, B., D. Andayani, M. Yanis dan D. Zainuddin. 2003. Pengaruh penambahan jamu ke dalam air minum terhadap preferensi konsumen dan mutu karkas ayam
- Cahyono, E.D., U. Atmomarsono, dan E. Suprijatna. 2012. Pengaruh penggunaan tepung jahe (*Zingiber officinale*) dalam ransum terhadap saluran pencernaan dan hati pada ayam kampung umur 12 minggu. *Animal Agricultural Journal* 1(1): 65 – 74.
- Chrubasika S, Pittlerc MH, Roufogalis BD. 2005. *Zingiberis rhizoma*: a comprehensive review on the ginger effect and efficacy profiles. *Phytomedicine*. 12(9): 684-701.
- Fatmawati DA. 2008. Pola protein dan kandungan kurkuminoid rimpang temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.). [skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.

Giorgi A, Madeo M, Baumgartner J, Lozzia GC. 2011. The relationships between phenolic content, pollen diversity, physicochemical information and radical scavenging activity in honey. *Journal Molecules*. 16(1): 336-347. Hanafiah, K.A., 2004. Dasar –dasar Ilmu Tanah. Palembang.

Handajani NS, dan Purwoko T. 2008. Aktivitas ekstrak rimpang lengkuas (*Alpinia galanga*) terhadap pertumbuhan jamur *Aspergillus* spp. Penghasilafolatoksin dan *Fusarium moniliforme*. *Biodiversitas*. 9(3): 161-164.

Handajani NS, dan Purwoko T. 2008. Aktivitas ekstrak rimpang lengkuas (*Alpinia galanga*) terhadap pertumbuhan jamur *Aspergillus* spp. Penghasilafolatoksin dan *Fusarium moniliforme*. *Biodiversitas*. 9(3): 161-164.

Handajani NS, dan Purwoko T. 2008. Aktivitas ekstrak rimpang lengkuas (*Alpinia galanga*) terhadap pertumbuhan jamur *Aspergillus* spp. Penghasilafolatoksin dan *Fusarium moniliforme*. *Biodiversitas*. 9(3): 161-164.

Handajani NS, dan Purwoko T. 2008. Aktivitas ekstrak rimpang lengkuas (*Alpinia galanga*) terhadap pertumbuhan jamur *Aspergillus* spp. Penghasilafolatoksin dan *Fusarium moniliforme*. *Biodiversitas*. 9(3): 161-164.

Hariyati LF. 2010. Aktivitas antibakteri berbagai jenis madu terhadap mikroba pembusuk (*Pseudomonas fluorescens* fnc 0071 dan *Pseudomonas putida* 0070). [skripsi]. Surakarta (ID): Universitas Sebelas Maret.

Harlin, F. R. 2013. Pengaruh Jumlah Dan Bentuk Ramuan Herbal Sebagai Imbuhan Pakan Terhadap Bobot Karkas, Lemak Abdominal Dan Kolesterol Darah Broiler. <http://repository.unhas.ac.id/oai/request?verb=listRecord>

Herren RV. 2012. *The Science of Animal Agriculture Ed 4th*. Canada (US): Cengage Learning.

Hidayat, C. 2015. Penurunan deposit lemak abdominal pada ayam pedaging melalui manajemen pakan. *Journal WARTAZOA* Vol. 25(3): 125-134

Kartasudjana R. 2005. *Manajemen Ternak Unggas*. Bandung (ID): Universitas Padjadjaran Press.

- Murawska D, Kleczek K, Wawro, Michalik D. 2011. Age -related changes in the percentage content of edible and non-edible components in broiler chickens. *Asian-australia j of anim sci.* 24:532–539
- Sinurat AP, Purwadaria T, Bintang IAK, Ketaren PP, Bermawie N, Raharjo M, Rizal M. 2009. Pemanfaatan dan temulawak sebagai imbuhan pakan untuk ayam broiler. *JITV.* 14(2): 90-96.
- Soeparno, 1994. *Ilmu dan Teknologi Daging.* Gadjah Mada University Press,
- Subekti, Nuning Argo, dkk. 2012. *Morfologi Tanaman dan Fase Pertumbuhan Jagung.* Maros : Balai Penelitian Tanaman Serealia.
- Sufiriyanto dan Indradji M. 2007. Efektivitas Pemberian Ekstrak Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) dan (*Curcuma domestica*)
- Syam M. (2015) Analisis Berat Dan Kualitas Karkas Ayam Broiler Yang Diberikan Jamu Probiotik Dan Tanaman Herbal Melalui Air Minum. *Jurnal Galung Tropika*, No 4 vol 2 hlmn. 74-80. ISSN Cetak 2302-4178